

ABSTRAK

DETERMINAN KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nabila Anjani

2112120039

nabilaanjani052@gmail.com

Kecenderungan kecurangan akuntansi di lingkungan pemerintah daerah seringkali terjadi dalam bentuk manipulasi data keuangan, pengaburan transaksi, dan penyimpangan penggunaan anggaran. Meskipun Pemerintah Provinsi Lampung pada 2023 mendapatkan predikat sebagai pemerintah daerah yang berdedikasi tinggi dalam pemberantasan korupsi, kasus dugaan korupsi tetap ditemukan, termasuk pada lingkup Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi karyawan di instansi dengan menggunakan empat variabel yaitu kesesuaian kompensasi, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, dan kompetensi yang dianalisis menggunakan pendekatan Fraud Hexagon. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung yang bekerja di sub bagian keuangan. Penelitian dilakukan secara kuantitatif pada 40 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dan memahami laporan keuangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan sistem pengendalian internal dan kompetensi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan nilai etika dalam organisasi serta pemberian kompensasi yang adil dan sesuai dapat menjadi kunci dalam menekan potensi terjadinya fraud di instansi pemerintah daerah.

Kata kunci : Kesesuaian Kompetensi, Sistem pengendalian internal, Budaya Organisasi, Kompetensi.